

DAFTAR PUSTAKA

- Alpi, M. F. (2021). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Pemberian Opini Auditor. *Proceding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 690–699.
- Arista, S. A., & Saptutyningsih, E. (2020). Estimation of Willingness to Pay for Development and Preservation of Liwa Botanical Garden Indonesia. *Journal of Economics Research and Social Sciences*, 4(2), 118–128. <https://doi.org/10.18196/jeress.v4i2.10103>
- Asri, D. P. B. (2018). Perlindungan Hukum Terhadap Kebudayaan Melalui World Heritage Centre Unesco. *Jurnal Hukum Ius Quia Iustum*, 25(2), 256–276.
- Báez-Montenegro, A., Centeno, A. B., Lara, J. Á. S., & Prieto, L. C. H. (2016). Contingent Valuation And Motivation Analysis of Tourist Routes: Application to The Cultural Heritage of Valdivia (Chile). *Tourism Economics*, 22(3), 558–571. <https://doi.org/10.5367/te.2015.0459>
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2019). Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis. *PT Rajagrafindo Persada*, 1–239.
- Bertacchini, E., & Sultan, R. (2020). Valuing Urban Cultural Heritage In African Countries: A Contingent Valuation Study of Historic Buildings In Port Louis, Mauritius. *Journal of African Economies*, 29(2), 192–213. <https://doi.org/10.1093/jae/ejz010>
- Chea, C. C. (2019). Single-Bounded Contingent Valuation Method (CVM): Heritage in Melaka City and George. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 8(3), 71–81.
- Chen, C., & Lee, C. (2017). Economic Benefits of Improving the Quality of Cultural Heritage Sites. *Journal of Economics and Management*, 13(2), 241–264.
- Chen, W. Y. (2015). Public Willingness-To-Pay For Conserving Urban Heritage Trees In Guangzhou, South China. *Urban Forestry and Urban Greening*, 14(4), 796–805. <https://doi.org/10.1016/j.ufug.2015.07.002>
- Choi, Y. jin, Lee, W. S., Moon, J., & Kim, K. B. (2021). The Value of Preserving Endangered Folk Games Using The Contingent Valuation Method. *Current Issues in Tourism*, 24(9), 1319–1330. <https://doi.org/10.1080/13683500.2020.1800602>
- Dahal, R. P., Grala, R. K., Gordon, J. S., Petrolia, D. R., & Munn, I. A. (2018). Estimating The Willingness to Pay to Preserve Waterfront Open Spaces

Using Contingent Valuation. *Land Use Policy*, 78, 614–626.
<https://doi.org/10.1016/j.landusepol.2018.07.027>

Darwin. (2019). Willingness To Pay (WTP) Pengunjung Museum Simalungun Di Kota Pematangsiantar. *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu Universitas Asahan Ke -3 2019*, 461–471.

Darwis, M. R., & Sutono, A. (2017). Konservasi Warisan Budaya Sebagai Penyangga Destinasi Unggulan Kawasan Borobudur: Studi Atraksi Wisata Di Sanggar Kesenian Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. *Barista*, 4(2), 167–180.

del Saz-Salazar, S., Navarrete-Tudela, A., Alcalá-Mellado, J. R., & del Saz-Salazar, D. C. (2019). On the Use of Life Satisfaction Data for Valuing Cultural Goods: A First Attempt and a Comparison with the Contingent Valuation Method. *Journal of Happiness Studies*, 20(1), 119–140.
<https://doi.org/10.1007/s10902-017-9942-2>

Devianty, R. (2017). Bahasa Sebagai Cerminan Budaya. *Jurnal Tarbiyah*, xxiv(1).

Dogan, E., & Muhammad, I. (2019). Willingness to pay for renewable electricity: A contingent valuation study in Turkey. *Electricity Journal*, 32(10), 106677. <https://doi.org/10.1016/j.tej.2019.106677>

Giannakopoulou, S., Xypolitakou, E., Damigos, D., & Kaliampakos, D. (2017). How Visitors Value Traditional Built Environment? Evidence From A Contingent Valuation Survey. *Journal of Cultural Heritage*, 24, 157–164.

Gunawan, I. (2014). “Mengembangkan Karakter Bangsa Berdasarkan Kearifan Lokal.” *Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan Badan Pengembangan Sdmpk Dan Pmp Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, September, 0–21.

Hanif, M. (2017). Kesenian Ledug Kabupaten Magetan (Studi Nilai Simbolik dan Sumber Ketahanan Budaya). *Gulawentah: Jurnal Studi Sosial*, 2(2), 79–90.

Hasbiah, A. W., Rochaeni, A., & Sutopo, A. F. (2018). Analisis Kesiediaan Membayar (Willingness To Pay) dan Kesiediaan Untuk Menerima Kompensasi (Willingness To Accept) dari Keberadaan Tempat Penampungan Sementara Ciwastra Dengan Contingent Valuation Method. *Infomatek*, 20(2), 107.

Iman, N., Santoso, S., Kurnianto, R., & Harsono, J. (2016). Strategi Pelestarian dan Pengembangan Reyog Ponorogo (Perspektif Praktisi Dan Pemerhati Budaya Ponorogo). *Prosiding Seminar Nasional Hasil-Hasil Penelitian 2016: Bidang Agama Islam, Budaya, Ekonomi, Sosial Humaniora*,

Teknologi, Kesehatan, Dan Pendidikan, 13–24.

- Irianto, A. M. (2015). Mengemas Kesenian Tradisional Dalam Bentuk Industri Kreatif: Studi Kasus Kesenian Jathilan. *Humanika*, 22(2), 66.
- Irsadi, R. S., & Widyastuti, H. (2018). Probability Modal Transfer To the Forwarder At Terminal Lamong Bay Surabaya. *Journal of Civil Engineering*, 32(1), 32.
- Jin, M., Juan, Y., Choi, Y., & Lee, C. K. (2019). Estimating The Preservation Value of World Heritage Site Using Contingent Valuation Method: The Case of The Li River, China. *Sustainability (Switzerland)*, 11(4). <https://doi.org/10.3390/su11041100>
- Jurado-Rivas, C., & Sánchez-Rivero, M. (2019). Willingness To Pay For More Sustainable Tourism Destinations In World Heritage Cities: The Case of Caceres, Spain. *Sustainability (Switzerland)*, 11(21). <https://doi.org/10.3390/su11215880>
- Kopsidas, O. (2018). The Opportunity Cost as a Critical Determinant Factor of the Cultural Heritage Monuments' Valuation: A Modified Contingent Valuation Method. *Journal of Environment Science and Engineering*, 7, 55–64.
- Kopsidas, O., & Batzias, F. (2011). Improvement Of Urban Environment And Preservation Of Cultural Heritage Through Experimental Economics By A Modified Contingent Valuation Method (CVM). *International Conference on Energy, Environment, Devices, Systems, Communications, Computers, Eedsc'11, CVM*, 157–162. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3501396>
- Kusbiyanto, M. (2015). Upaya Mencegah Hilangnya Wayang Kulit Sebagai Ekspresi Budaya Warisan Budaya Bangsa. *Jurnal Hukum Dan Pembangunan*, 45(4), 589–606.
- Kusnul Kotimah, M., & Pingit Wulandari, S. (2014). Model Regresi Logistik Biner Stratifikasi Pada Partisipasi Ekonomi Perempuan Di Provinsi. *Jurnal Sains Dan Seni Pomits Vol. 3, No.1, (2014) 2337-3520 (2301-928X Print)*, 3(1).
- Kustiyaningrum, D., Nuraina, E., & Wijaya, A. L. (2017). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Umur Obligasi Terhadap Peringkat Obligasi (Studi Pada Perusahaan Terbuka Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 5(1), 25. <https://doi.org/10.25273/jap.v5i1.1184>
- Kusumaningtyas, R. F. (2011). Perlindungan Hak Cipta Atas Motif Batik Sebagai

Warisan Budaya Bangsa. *Pandecta*, 6(2).

- Lamsal, P., Atreya, K., Pant, K. P., & Kumar, L. (2016). Tourism and Wetland Conservation: Application of Travel Cost and Willingness to Pay an Entry Fee at Ghodaghodi Lake Complex, Nepal. *Natural Resources Forum*, 40(1–2), 51–61. <https://doi.org/10.1111/1477-8947.12089>
- Lim, S. Y., Kim, H. Y., & Yoo, S. H. (2016). Public Willingness To Pay For Transforming Jogyesa Buddhist Temple In Seoul, Korea Into A Cultural Tourism Resource. *Sustainability (Switzerland)*, 8(9).
- Marina, L., & Sunarsi, D. (2019). Dalam Menunjang Kepariwisata Indonesia. *Jurnal Industri Pariwisata*, 2(1), 27–35.
- Maswar, M. (2017). Analisis Statistik Deskriptif Nilai UAS Ekonometrika Mahasiswa dengan Program SPSS 23 & Eviews 8.1. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 1(2), 273–292.
- Mude, H., Belachew, A., & Bersisa, M. (2020). Non-market Valuation of Tiya Megalithic World Cultural Heritage of Ethiopia, Application of Travel Cost and Contingent Valuation Methods. *American Journal of Environmental and Resource Economics*, 5(3), 59. <https://doi.org/10.11648/j.ajere.20200503.13>
- Nainggolan, R. R. (2019). Analisis Willingness to Pay (WTP) Retribusi Pengelolaan Sampah Di Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Widya Praja*, 45(1), 33–46.
- Nugraha, L., Harini, S., & Dipokusumo.GPH. (2016). Upaya Meningkatkan Daya Tarik Kota Surakarta Di Tingkat Internasional Melalui Warisan Budaya. *Transformasi*, 1(30), 108–115.
- Nurhayati, D. U. (2019). Gagasan Ki Hajar Dewantara Tentang Kesenian dan Pendidikan Musik di Tamansiswa Yogyakarta. *Promusika*, 7(April), 11–19.
- Palanca-Tan, R. (2020). Willingness To Pay Of Urban Households For The Conservation Of Natural Resources And Cultural Heritage In A Neighboring Rural Area: A CVM Study. *Philippine Journal of Science*, 149(2), 363–373.
- Prasetyo, N. J., & Saptutyningsih, E. (2013). Bagaimana Kesiediaan Untuk Membayar Peningkatan Kualitas Lingkungan Desa Wisata? *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 14(2), 127–136.
- Prasmatiwi, F. E., Irham, I., Suryantini, A., & Jamhari, J. (2011). Kesiediaan Membayar Petani Kopi Untuk Perbaikan Lingkungan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan*, 12(2), 187.

<https://doi.org/10.23917/jep.v12i2.192>

- Pujaastawa, I. B. G. (2015). Filsafat kebudayaan. *Filsafat Kebudayaan*, 21.
- Pujiyanti, N. (2013). Eksistensi Tari Topeng Ireng sebagai Pemenuhan Kebutuhan Estetik Masyarakat Pandesari Parakan Temanggung. *Catharsis: Journal of Arts Education*, 2(1).
- Pusporini, D., Hakim, D. B., & Hendrakusumaatmadja, S. (2013). Strategi Pengembangan Wisata di Situ Pengasinan Kota Depok. *Jurnal Manajemen Pembangunan Daerah*, 5(2).
- Rachman, M. (2012). Konservasi Nilai Dan Warisan Budaya. *Indonesian Journal of Conservation*, 1(1), 30–39.
- Rosana, E. (2017). *Dinamisasi Kebudayaan Dalam Realitas Sosial*. 16–30.
- Rosidin, N. Al. (2019). Nilai – Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kesenian Reyog Ponorogo. *Jurnal Al Adabiya*, 14(2), 195–215.
- Sanjaya, R., & Saptutyningsih, E. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Willingness to Pay Pengunjung Wisata Teluk Kiluan Menggunakan Contingent Valuation Method (CVM) Roby Sanjaya, Endah Saptutyningsih Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Willingness to Pay Pengunjung Wisata Teluk Kiluan Menggunaka. *Journal of Economics Research and Social Sciences*, 3(1).
- Sanyakamdorn, P., & Seenprachawong, U. (2018). Valuing Cultural Heritage: A Case Study of Temples in Chiang Saen. *Development Economic Review*, 12(2), 8–36.
- Saptutyningsih, E., Diswandi, D., & Jaung, W. (2020). Does Social Capital Matter In Climate Change Adaptation? A Lesson From Agricultural Sector in Yogyakarta, Indonesia. *Land Use Policy*, 95(August 2019), 104189. <https://doi.org/10.1016/j.landusepol.2019.104189>
- Saptutyningsih, E., & Pamungkas, P. N. Y. (2020). *Assessing the Economic Value of Cultural Heritage Site: A Case of the Kekayon Puppet Museum in Yogyakarta*. January 2019, 230–234. <https://doi.org/10.5220/0009867702300234>
- Saptutyningsih, E., & Selviana, R. (2017). Valuing Ecotourism of a Recreational Site in Ciamis District of West Java, Indonesia. *JEJAK: Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan*, 10(1), 172–188. <https://doi.org/10.15294/jejak.v10i1.9134>
- Sugiono. (2019). *Metode Penilaian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

- Supriadi, Suryandari, R. T., Sugiarti, R., & Warto. (2020). Regenerasi Dalang Wayang Beber Untuk Memperkokoh Peran Seni Pertunjukan Tradisional Di Era Industri Kreatif. *Cakra Wisata*, 21(1), 1–9.
- Supriadi, W. (2015). Regenerasi Seniman Reog Ponorogo untuk Mendukung Revitalisasi Seni Pertunjukan Tradisional dan Menunjang Pembangunan Industri Kreatif. *Pusat Penelitian dan Pengembangan Pariwisata dan Budaya, LPPM Universitas Sebelas Maret Surakarta*. 16, 1–14.
- Sutarto, A. (2009). Reog dan Ludruk: Dua Pusaka Budaya dari Jawa Timur yang Masih Bertahan. *Pengenalan Budaya Lokal Sebagai Wahana Peningkatan Pemahaman Keanekaragaman Budaya*, 1–10.
- Thompson, E., Berger, M., Blomquist, G., & Allen, S. (2002). Valuing the Arts : A Contingent Valuation Approach. *Journal of Cultural Economics*, 87–113.
- Tindaon, R. (2012). Kesenian Tradisional dan Revitalisasi. *Ekspresi Seni: Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Karya Seni*, 14(2), 1.
- Walyoto, S. (2019). Nilai Ekonomi Sadranan Perspektif Masyarakat Bukan Pengguna Melestarikan Budaya Sadranan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 5(3), 1–16.
- Wulan, P., & Affandi, I. (2016). Memaknai Nilai Kesenian Kuda Renggong dalam Upaya Melestarikan Budaya Daerah di Kabupaten Sumedang. *Journal of Urban Society's Arts*, 3(1), 27–35.